



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
X



**BANK SENTRAL
EKONOMI KELAS X**

**PENYUSUN
Husnul Khuluq,S.Pd,.M.Ak
SMA Islam Sabilillah Malang**

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. sDeskripsi Singkat Materi.....	1
C. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
D. Materi Pembelajaran.....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
BANK SENTRAL.....	3
A. Tujuan Pembelajaran.....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	6
D. Penugasan Mandiri.....	7
E. Latihan Soal.....	7
F. Penilaian Diri.....	9

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X Semester 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 1 x 2 JP
Judul Modul : Bank Sentral

B. Deskripsi Singkat Materi

Modul ini membahas peran, fungsi, dan kebijakan bank sentral dalam perekonomian, dengan fokus pada Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral di Indonesia. Materi mencakup pengertian bank sentral, instrumen kebijakan moneter, stabilitas sistem keuangan, serta tantangan dan peran bank sentral di era digital. Modul ini dirancang untuk siswa, praktisi ekonomi, dan masyarakat umum yang ingin memahami pentingnya bank sentral dalam menjaga stabilitas ekonomi. Modul ini bank sentral, pembayaran dalam perekonomian Indonesia dilengkapi dengan soal.



Gambar 1 Suasana Macet di Jalan Tol

Sumber:

<https://jateng.tribunnews.com/>

Coba perhatikan gambar di atas. Macet di jalan tol adalah siksaan yang luar biasa bagi pengguna jalan raya. Pasalnya, jika macet berjam-jam atau bahkan berhari-hari, tentu

akan membuat tidak nyaman. Namun, hal ini sering terjadi di kota besar, misalnya Jakarta. Salah satu penyebab yang dulu terjadi adalah proses pengembalian pembayaran uang tol. Untuk itulah kita akan belajar tentang sistem pembayaran modern yang akan membantu dalam kehidupan sehari-hari kita.

Tingkat pemahaman atau penguasaan Anda setelah mempelajari modul adalah 75%. Jika tingkat penguasaan Anda kurang dari 75%, Anda harus mengulang kembali hingga mencapai tingkat penguasaan yang ditetapkan. Dengan mempelajari materi modul ini, Anda mampu menerapkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul adalah bahan ajar yang dipergunakan sendiri untuk membantu Anda memahami materi. Perhatikan petunjuk berikut ini:

- a. Berdoalah sebelum mempelajari modul ini
- b. Siapkan alat tulis yang dibutuhkan berupa pensil, pulpen, dan buku tulis
- c. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran pada modul ini dengan baik dan berurutan
- d. Ikuti ketentuan yang berlaku dalam setiap modul, khususnya waktu yang disediakan untuk bagian tertentu
- e. Kerjakan tugas-tugas dan soal-soal formatif maupun evaluasi dengan cermat dan jujur
- f. Jangan melihat kunci jawaban sebelum waktunya
- g. Usahakan menyelesaikan setiap modul lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan
- h. Tingkatkan terus pemahaman Anda
- i. Anda diperbolehkan bertanya kepada guru jika dirasa perlu
- j. Laporkan kemajuan Anda kepada guru sebelum melanjutkan ke modul berikutnya.
Target minimal skor nilai uji kemahiran adalah 75 (skala 100)
1) Jika target 75% belum tercapai, mintalah saran guru
2) Jika skor nilai Anda $\geq 75\%$, Anda diperbolehkan melanjutkan ke modul berikutnya.

D. Materi Pembelajaran

Modul ini di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi. Bank Sentral, terdiri dari fungsi Bank Indonesia (BI), yang dibagi ke dalam status dan kedudukan BI, visi, misi, dan nilai strategis BI, serta tujuan dan tugas BI

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

BANK SENTRAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini, Anda diharapkan mampu mendeskripsikan dan menyajikan tentang bank sentral dengan tepat. Anda juga diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk mencari informasi tentang Bank Sentral.

B. Uraian

Materi Fungsi Bank

Sentral

Apakah Anda pernah berkunjung ke Bank Indonesia?



Gambar 2 Bank Indonesia
Sumber: cnbcindonesia.com

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral di Indonesia. Sebagai salah satu sumber belajar dan dalam rangka melaksanakan program edukasi masyarakat mengenai bidang tugas Bank Indonesia, BI menerima kunjungan masyarakat (lembaga pendidikan, instansi, perusahaan dll). Hubungi guru Anda untuk dapat mendampingi belajar tentang bank sentral langsung dari BI. Fungsi bank central sebagai berikut :

a. Moneter

Tujuan utama kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia adalah untuk mencapai stabilitas nilai Rupiah, memelihara stabilitas sistem pembayaran, serta turut menjaga stabilitas sistem keuangan guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam pada pasal 7 UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Dimana yang dimaksud dengan "stabilitas nilai Rupiah" adalah kestabilan harga barang dan jasa serta nilai tukar Rupiah.

Konsep stabilitas nilai Rupiah mencakup kestabilan harga barang dan jasa serta nilai tukar Rupiah. Kestabilan harga barang dan jasa secara umum diukur dari inflasi yang rendah dan stabil. Sementara itu, kestabilan nilai tukar Rupiah diukur dari kestabilan nilai rupiah terhadap mata uang negara lain. Kestabilan nilai Rupiah dalam artian inflasi yang rendah, dan stabil, serta kestabilan nilai tukar Rupiah sangat penting bagi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kestabilan nilai tukar Rupiah diperlukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya untuk mendukung tercapainya inflasi yang rendah dan stabil.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter yang disebut Inflation Targeting Framework (ITF) sejak 1 Juli 2005. Dalam kerangka tersebut, inflasi menjadi sasaran yang diutamakan (overriding objective). Bank Indonesia terus melakukan penyempurnaan kebijakan moneter guna memperkuat efektivitasnya. Hal ini dilakukan agar Bank Indonesia dapat menangani dinamika dan tantangan perekonomian yang terus berubah. Sebagai lembaga yang mengatur kebijakan moneter di Indonesia, Bank Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas nilai Rupiah dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

b. Stabilitas Sistem Keuangan

Stabilitas Sistem Keuangan adalah kondisi sistem keuangan yang berfungsi secara efektif dan efisien serta mampu bertahan dari gejolak yang bersumber dari dalam negeri dan luar negeri. Dengan terjaganya stabilitas sistem keuangan, fungsi intermediasi dan layanan jasa keuangan lainnya di sistem keuangan dapat berjalan secara optimal untuk berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian nasional. Oleh karena itu, stabilitas sistem keuangan memegang peran yang sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian.

Krisis ekonomi global 2008/2009 mengajarkan kepada kita bahwa dengan semakin menguatnya keterkaitan makrofinansial (macrofinancial-linkages), maka sistem keuangan yang tidak berfungsi dengan baik akan menurunkan efektivitas kebijakan moneter, mengganggu kelancaran kegiatan perekonomian, dan dapat berakibat pada perlambatan pertumbuhan hingga kontraksi ekonomi. Oleh karena itu, terwujudnya stabilitas sistem keuangan merupakan tanggung jawab bersama di antara berbagai otoritas sektor keuangan, termasuk Bank Indonesia.

Di sisi lain, Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki kepentingan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan terkait dengan fungsi sebagai Lender of Last Resort (LoLR), yaitu otoritas yang berwenang menyediakan likuiditas pada saat krisis. Dalam pelaksanaan mandat dan wewenang untuk menjaga SSK, Bank Indonesia memiliki beberapa payung hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan

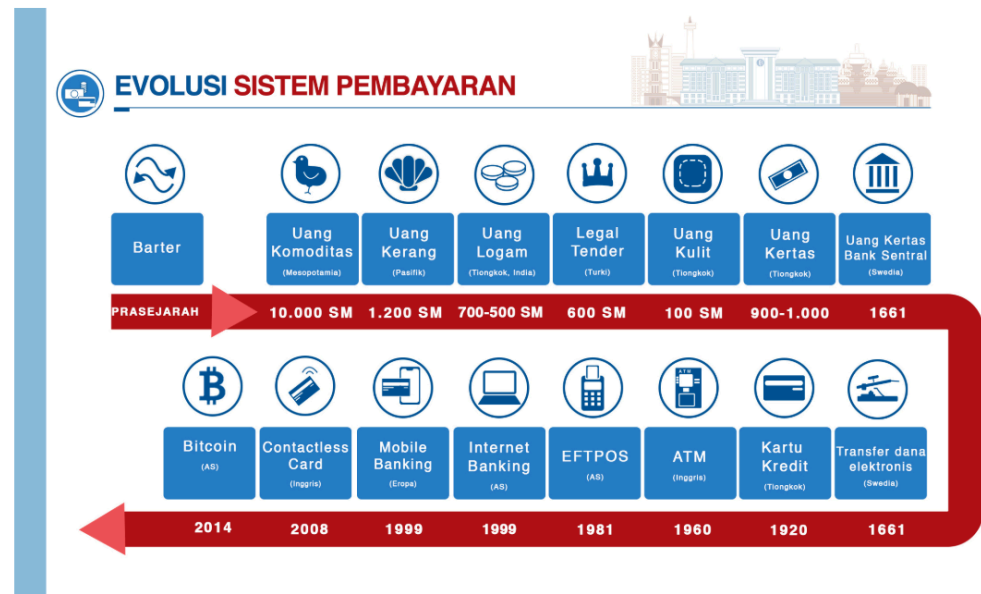
2. Undang-Undang No.9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan
3. Peraturan Bank Indonesia No.16/11/PBI/2014 tentang Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial
4. Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang.
5. Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK).

Berdasarkan UU Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), tujuan Bank Indonesia adalah mencapai stabilitas nilai Rupiah, memelihara stabilitas sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu tugas Bank Indonesia adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial.

Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan; memitigasi dan mengelola risiko sistemik; serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, UU memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk melakukan:

c. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah

Sistem pembayaran adalah mekanisme yang memungkinkan transfer dana antar pihak, baik individu, perusahaan, maupun lembaga keuangan. Bank Indonesia bertugas mengatur, mengawasi, dan mengembangkan sistem pembayaran di Indonesia.



1) Status dan Kedudukan Bank Indonesia

a. Sebagai lembaga negara yang independen

UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2009 ini memberikan status dan kedudukan BI sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenang, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

“

Sebagai lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewangnya, Bank Indonesia bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan

mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga.

b. Sebagai badan hukum

Status Bank Indonesia baik sebagai badan hukum publik maupun badan hukum perdata ditetapkan dengan undang-undang. Sebagai badan hukum publik Bank Indonesia berwenang menetapkan peraturan-peraturan hukum yang merupakan pelaksanaan dari undang-undang yang mengikat seluruh masyarakat luas sesuai dengan tugas dan wewangnya. Sebagai badan hukum perdata, Bank Indonesia dapat bertindak untuk dan atas nama sendiri di dalam maupun di luar pengadilan.

2) Visi, Misi, dan Nilai Strategis Bank Indonesia

a. Visi Bank Indonesia

Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara *emerging markets* untuk Indonesia maju.

b. Misi Bank Indonesia

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran Kebijakan Bank Indonesia;
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan;
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain;
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran Kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain;

5. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional;
6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah;
7. Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang andal, serta peran internasional yang proaktif.

3) Nilai Strategis Bank Indonesia

Nilai-nilai strategis Bank Indonesia adalah: (i) kejujuran dan integritas (*trust and integrity*); (ii) profesionalisme (*professionalism*); (iii) keunggulan (*excellence*); (iv) mengutamakan kepentingan umum (*public interest*); dan (v) koordinasi dan kerja sama tim (*coordination and teamwork*) yang berlandaskan keluhuran nilai-nilai agama (religi)

4) Tujuan dan Tugas Bank Indonesia

a. Tujuan Tunggal

Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Perumusan tujuan tunggal ini dimaksudkan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai Bank Indonesia serta batas-batas tanggung jawabnya. Dengan demikian, tercapai atau tidaknya tujuan Bank Indonesia ini kelak akan dapat diukur dengan mudah.

b. Tiga Pilar Utama

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berikut tugas dan fungsi Bank Indonesia yang telah dituangkan dalam bentuk gambar berisi tiga pilar.



Gambar 3 Tiga Pilar Tugas dan Fungsi Bank Indonesia

Sumber: <https://www.bi.go.id/>

C. Rangkuman

1. Fungsi Bank Sentral

Dalam struktur moneter, fungsi bank sentral adalah sebagai pengendali peredaran uang. Fungsi tersebut antara lain:

- a. moneter
- b. stabilitas sistem keuangan
- c. sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah

2. Status dan Kedudukan Bank Indonesia

- a. Sebagai lembaga negara yang independen
- b. Sebagai badan hukum

3. Visi, Misi, dan Nilai Strategis Bank Indonesia

a. Visi Bank Indonesia

Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara *emerging markets* untuk Indonesia maju.

b. Misi Bank Indonesia

- 1) Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran Kebijakan Bank Indonesia;
- 2) Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain;
- 4) Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran Kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain;
- 5) Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional;
- 6) Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah;
- 7) Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang andal, serta peran internasional yang proaktif.

c. Nilai Strategis Bank Indonesia

Nilai-nilai strategis Bank Indonesia adalah: (i) kejujuran dan integritas (*trust and integrity*); (ii) profesionalisme (*professionalism*); (iii) keunggulan (*excellence*); (iv) mengutamakan kepentingan umum (*public interest*); dan (v) koordinasi dan kerja sama tim (*coordination and teamwork*) yang berlandaskan keluhuran nilai-nilai agama (religi)

4. Tujuan dan Tugas Bank Indonesia

a. Tujuan Tunggal

yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

b. Tiga Pilar Utama

- 1) Menetapkan dan menjalankan kebijakan moneter
- 2) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- 3) Stabilitas sistem keuangan

D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda mempelajari Kegiatan Pembelajaran 1 ini, untuk menguatkan pemahaman materi, silakan Anda mengunjungi website Bank Indonesia di alamat www.bi.go.id.

- Buatlah kelompok belajar dengan anggota kelompok 4-5 siswa
- Catatlah hasil pengamatan melalui website BI di atas dengan daftar materi untuk menggali hal-hal sebagai berikut:
 1. Sejarah berdiri
 2. Struktur organisasi pengelola bank
 3. Nama-nama produk penghimpunan
 4. Nama-nama produk penyaluran/kredit/pembiayaan
 5. Peran bank tersebut dalam pembangunan ekonomi di daerah
- Buatlah laporan hasil pengamatan dan kumpulkan kepada guru bidang studi Anda.

E. Latihan Soal

Setelah mempelajari Kegiatan Pembelajaran 1, Anda harus mengukur sejauhmana pemahaman terhadap materi yang disajikan pada kegiatan tersebut.

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pernyataan berikut merupakan tugas-tugas bank:
 - 1) Mendorong kelancaran produksi dan pembayaran
 - 2) Mendiskonto wesel
 - 3) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan rupiah
 - 4) Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
 - 5) Memberikan kredit jangka pendekBerdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan tugas bank sentral adalah ...
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 4
 - D. 2 dan 5
 - E. 3 dan 4

2. Kegiatan yang dilakukan oleh bank sentral :

	A	B
1	Transfer dana (uang)	Mengatur sistem pembayaran
2	Mencetak dan mengedarkan uang kertas	Memberikan kredit kepada masyarakat
3	Mencetak dan mengedarkan uang logam	Memberikan pinjaman kepada nasabah
4	Menghimpun dana masyarakat	Menetapkan kebijakan moneter

- A. A1 dan B2
 - B. A3 dan B1
 - C. A4 dan B4
 - D. A3 dan B2
 - E. A4 dan B4
3. Berikut ini adalah tugas-tugas bank:
 - (1) Memberikan kredit jangka pendek
 - (2) Meningkatkan likuiditas uang beredar
 - (3) Mengusahakan tercapainya sistem perbankan yang sehat

(4) Menerima dan membayar kembali uang dalam rekening koran

- (5) Mendiskotokan wesel, surat utang, dan surat berharga lainnya.
 (6) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai tukar rupiah
 Dari pernyataan di atas, yang merupakan tugas Bank Indonesia adalah
- (1), (2), dan (3)
 - (2), (3), dan (4)
 - (3), (4), dan (5)
 - (4), (5), dan (6)
 - (2), (3), dan (6)
4. Menjaga dan mengatur stabilitas nilai uang merupakan tugas bank
- asing
 - BPR
 - umum
 - sentral
 - tabungan
5. Bank Sentral memiliki fungsi sebagai bank sirkulasi, artinya
- Kekuasaan bank untuk menuntaskan segala permasalahan dengan nasabah ada di BI
 - Bank sentral memiliki tugas mengedarkan uang kartal kepada masyarakat
 - Bank sentral menjadi pemberi pinjaman terakhir dari bank yang bermasalah
 - Bank sentral bisa memberikan keputusan untuk menentukan tingkat suku pinjaman
 - Bank sentral merupakan bankir dari bank-bank

Petunjuk Selanjutnya:

Silakan cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban pada halaman akhir modul ini. Jika hasil nilai Anda minimal 75%, Anda bisa melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2. Jika masih di bawah 75%, Anda harus mengulang kembali membaca dan mempelajari kegiatan pembelajaran, terutama materi yang menurut Anda masih belum dipahami.

Cara mengetahui nilai jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

No	Jawaban	Pembahasan
1	B	Tugas bank sentral: 1. Mendorong kelancaran produksi dan pembayaran 2. Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan rupiah
2	B	Kegiatan yang dilakukan oleh bank sentral: 1. Mencetak dan mengedarkan uang logam 2. Mengatur sistem pembayaran
3	E	Berikut ini adalah tugas-tugas Bank Indonesia: 1) Meningkatkan likuiditas uang beredar 2) Mengusahakan tercapainya sistem perbankan yang sehat 3) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai tukar rupiah
4	D	Menjaga dan mengatur stabilitas nilai uang merupakan tugas bank sentral.
5	B	Bank Sentral memiliki fungsi sebagai bank sirkulasi, artinya bank sentral memiliki tugas mengedarkan uang kartal kepada masyarakat

F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan Anda sudah memahami materi pada Kegiatan Pembelajaran 1, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda telah memahami tujuan dan tugas Bank Sentral?		
2	Apakah Anda telah memahami Bank Sentral sebagai bank sirkulasi, <i>banker's bank</i> , <i>Lender of last resort</i> ?		
3	Apakah Anda telah memahami status dan kedudukan Bank Sentral?		
4	Apakah Anda memahami tugas Anda sebagai warga negara yang baik terhadap tugas BI?		
5	Apakah Anda bisa menyajikan fungsi Bank Indonesia dengan tepat?		

Jika Anda menjawab “Ya” dengan jumlah 75%, hubungi guru untuk menentukan kegiatan Anda selanjutnya. Namun jika Anda menjawab “Ya” kurang dari 75%, silakan pelajari modul ini sampai tuntas.

Cara mengetahui persentase hasil jawaban Anda adalah dengan menghitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah
Pertanyaan}} \times 100 \%$$

DAFTAR PUSTAKA

Rudianto, 2016, Ekonomi, Jakarta: Penerbit Erlangga

Alam, S, 2016, Ekonomi, Jakarta : Penerbit Erlangga

www.bi.go.id